

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen) (Sukmadinata, 2012). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu (Marzali, 2016).

Kajian literatur atau studi kepustakaan digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Kajian literatur dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang mana ingin menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik tertentu berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap buku, jurnal serta artikel ilmiah yang terbit dan sesuai dengan topik yang dikaji (Marzali, 2016). Mencari, memilih, menimbang dan membaca literatur adalah hal yang pertama dilakukan oleh seorang peneliti terhadap apa yang ingin dikajinya (Creswell, 2017).

Kajian literatur dilakukan atas dasar kesadaran yang dimiliki oleh peneliti bahwa hakikat dari penelitian adalah mencari pengetahuan baru juga penelitian tersebut bisa jadi telah dirambah oleh peneliti sebelumnya, maka seorang peneliti dapat belajar mengenai topik tersebut dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (W. L. Neuman, 2011).

Maka berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut kajian literatur adalah cara bagi peneliti yang ingin menemukan pengetahuan baru berdasarkan teori serta penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap buku, jurnal serta artikel ilmiah berkenaan dengan topik atau isu yang ingin diangkat oleh peneliti. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni data yang diperoleh secara teratur diolah, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Kajian literatur pada penelitian ini akan disajikan terpisah pada bab dua. Hal ini dilakukan karena pendekatan yang dipilih oleh peneliti mengacu pada penyajian kajian literatur yang digunakan dalam kajian-kajian yang menggunakan teori dan latar belakang literatur yang kuat pada awal kajian (Creswell, 2017). Jenis kajian literatur yang digunakan pada penelitian ini adalah *integrative review* (Marzali, 2016).

Jenis kajian literatur ini dipilih karena secara pribadi peneliti ingin menyajikan secara menyeluruh mengenai topik yang sedang dikaji. Literatur yang digunakan pada kajian ini berasal dari buku, jurnal, serta artikel ilmiah. Pemilihan sumber dilihat dari seberapa terpercaya dan kredibel dalam menerbitkan artikel ilmiah, seperti Elsevier dan Taylor and France.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak) berkenaan dengan sejarah matematika dan peletakannya dalam aktivitas pembelajaran. Pemilihan sumber didasarkan pada empat aspek (Lyons, 2019) yakni (1) *Provenance* (bukti), yakni aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, misalnya sumber utama sejarah; (2) *Objectivity* (Objektifitas), yakni apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak kegunaan atau justru merugikan; (3) *Persuasiveness* (derajat keyakinan), yakni apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini; dan (4) *Value* (nilai kontributif), yakni apakah argumen penulis meyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

Adapun sumber data yang diambil dan dianalisis pada kajian literatur ini adalah mengenai model bermain peran, sosial emosional serta kepedulian sosial.

Sumber buku:

- 1) Segal, E. A. (2018). *Social Empathy: The Art of Understanding Others*. Columbia University Press.

- 2) Valdes, K. S. (2019). *Humanizing the Classroom*. Rowman & Littlefield.
- 3) Selman, R. L. (2003). *Promotion of Social Awareness: Powerful Lessons for the Partnership of Developmental Theory and*. Russell Sage Foundation.
- 4) Rogers, S., & Evans, J. (2008). *Inside role-play in early childhood education: Researching young children's perspectives*. Routledge.
- 5) Cohen, J. (1999). *Educating minds and hearts: Social emotional learning and the passage into adolescence*. Teachers College Press.

Sumber jurnal:

- 1) Schafer , J. G. (2015). Making role-playing real. *Teaching Public Administration* , 1-9.
- 2) Valdes, K. S. (2017, March 30). *Role-Play as an SEL Teaching Tool*. Diambil kembali dari Edutopia: <https://www.edutopia.org/blog/role-play-sel-teaching-tool-kristin-stuart-valdes>
- 3) Weissberg, R. (2018). Foreword: Social-Emotional Learning Is Essential for Our Nation's Schools . Dalam C. f. Children, *How Social-Emotional Learning Helps Children Succeed in School, the Workplace, and Life* (hal. 5-6). Seattle: cfchildren.
- 4) Denham, S. A., & Brown, C. (2010). "Plays nice with others": Social-emotional learning and academic success. *Early Education and Development*, 21(5), 652–680.
- 5) 21st Century Skills, P. for. (2009). P21 Framework Definitions. Dalam *Partnership for 21st Century Skills*. Partnership for 21st Century Skills. <https://eric.ed.gov/?q=P21+Framework+Definitions+&id=ED519462>

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan (Marzali, 2016).

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain (Marzali, 2016). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik (Lyons, 2019). Dari kedua definisi tersebut, anotasi bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber-sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana pada setiap sumbernya diberikan simpulan terkait dengan apa yang tertulis di dalamnya.

Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam suatu analisis anotasi bibliografi. Ketiga hal tersebut adalah: (1) Identitas sumber yang dirujuk; (2) Kualifikasi dan tujuan penulis; (3) Simpulan sederhana mengenai konten tulisan; dan (4) Kegunaan/pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

3.5 Sistematika Penulisan Kajian Literatur

Adapun sistematika dalam penulisan kajian literatur ini adalah:

1. Menentukan satu topik penelitian yang ingin dikaji

Topik yang ingin dikaji pada penelitian ini adalah nilai peduli sosial pada tingkat sekolah dasar, yang selanjutnya akan berkembang menjadi pertanyaan bagaimana meningkatkan nilai peduli sosial anak sekolah dasar.

2. Menyusun rancangan strategi penelitian

Keluasan isi pada kajian literatur ini adalah pada bagaimana tuntutan kompetensi di abad 21 mempengaruhi pembelajaran di sekolah dasar juga keterampilan sosial emosional yang di dalamnya memuat nilai kepedulian sosial. Berikut ini peta literatur sebagai kerangka penelitian.

3. Mencari laporan penelitian terkait

Pencarian laporan penelitian terkait yang berupa artikel penelitian bereputasi, diantaranya:

- a. Bermain peran
- b. Pembelajaran sosial emosional

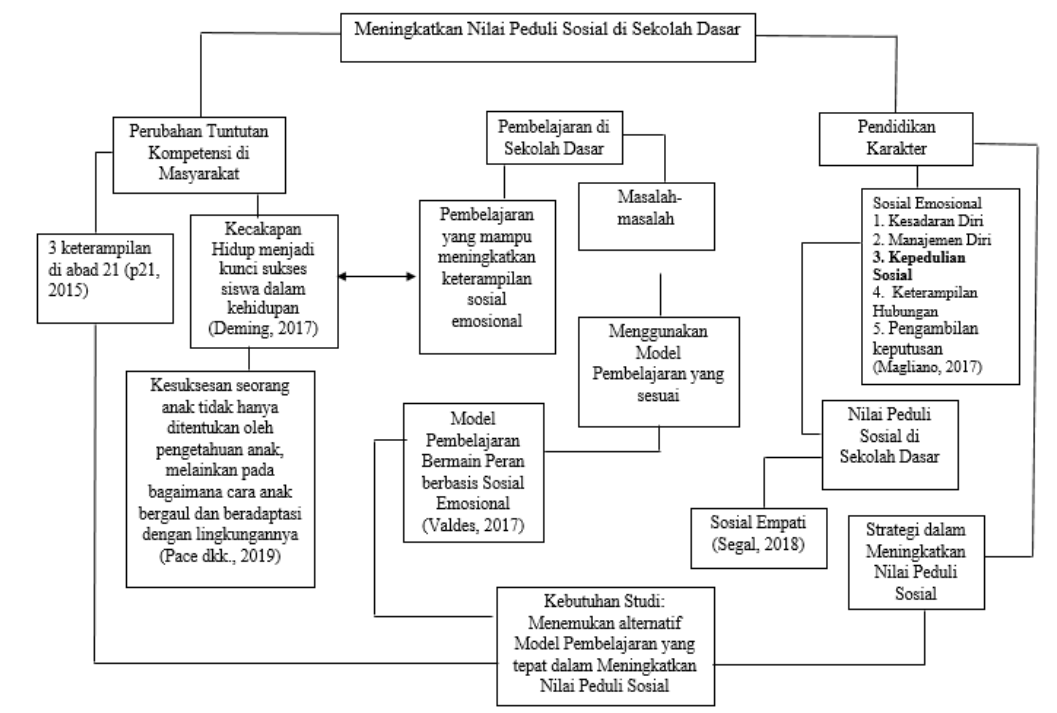
c. Nilai peduli sosial

4. Menulis kajian literatur

Integrative reviews dipilih karena peneliti ingin menyajikan kajian literatur secara menyeluruh, pada awal bab dua peneliti akan menguraikan teori-teori yang mendasari topik kajian literatur, selanjutnya pada bab empat akan membahas laporan-laporan penelitian yang telah terbit sebagai jalan peneliti untuk mengkaji bahkan membandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang dikaji.

5. Menentukan hal apa saja yang akan dikaji

Beberapa hal yang akan dikaji pada kajian literatur ini akan dipaparkan melalui diagram peta literatur di bawah ini:



Gambar 3.1 Peta Literatur